

ABSTRAK

PT.X Jawa Timur adalah perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Proses produksi di PT.X Jawa Timur berpotensi menimbulkan dampak terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja, seperti bahaya kebisingan oleh suara turbin dan kegiatan operasional lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko kebisingan di PT X. Jawa Timur melalui pemetaan, memengetahui karakteristik pekerja dan hubungannya terhadap dampak kebisingan yang dirasakan pekerja. Penelitian dengan desain cross sectional telah dilakukan di PT. X Jawa Timur. Sampel sebanyak 30 pekerja bagian operation section dengan teknik sampling jenuh. Pengukuran kebisingan dilakukan di area main plant dengan menggunakan Sound Level Meter. Pengukuran data karakteristik pekerja dan dampak kebisingan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data penelitian dipetakan dengan aplikasi pemetaan dan dianalisis menggunakan uji chi-square dan regresi logistik pada level signifikansi 5%. Sebanyak 8 dari 15 titik pengukuran kebisingan melebihi Nilai Ambang Batas (NAB). Sebagian besar usia pekerja diatas 41 tahun sebanyak 60% dengan masa kerja diatas 5 tahun sebanyak 53,3%. Sebanyak 53,3% pekerja berpengetahuan baik dan sebanyak 60% pekerja patuh terhadap penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT). Dampak kebisingan yang besar dirasakan sebanyak 43,3%. Hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) dengan p-value sebesar 0,001. Hubungan intensitas kebisingan, kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT), usia dan masa kerja dengan dampak kebisingan dengan nilai p-value berturut-turut 0,016; 0,004; 0,002 dan 0,000. Masa kerja pekerja dan pengetahuan merupakan faktor yang paling berpengaruh dengan P-value berturut-turut 0,000 dan 0,002 berdasarkan uji regresi logistik.

Kata kunci: *Kebisingan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pemetaan*